

STRATEGI INVESTASI CERDAS UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN INVESTASI GENERASI Z

Masithah Akbar¹, Yanuar Bachtiar², Rizky Nastiti^{3*}, R.R. Siti Munawaroh⁴, Norbaiti⁵,
Stephanus Julianto Lexta Dwitia⁶, Nadya Fitriany⁷, Kezia Setiawan⁸, I Komang Sumerta⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} STIE Indonesia Banjarmasin

*E-mail: rizky@stiei-kayutangi-bjm.ac.id

ABSTRAK

Kurangnya pemahaman akan pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik dan aman merupakan salah satu penyebab kurangnya partisipasi generasi muda dalam berinvestasi saham. Oleh karenanya, kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kesadaran generasi muda, terutama generasi Z, terhadap pentingnya investasi yang mudah dan aman. Melalui pengenalan Strategi Investasi Cerdas, peserta diharapkan dapat berinvestasi saham secara cerdas terutama pada pasar modal. Kegiatan ini diikuti oleh 52 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Banjarmasin. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk berinvestasi saham secara aman sehingga mereka dapat merencanakan dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.

Kata kunci: strategi investasi, kesadaran investasi, generasi z

SMART INVESTMENT STRATEGIS TO PROMOTE INVESTMENT AWARENESS OF GENERATION Z

ABSTRACT

Lack of understanding of the importance of good and safe financial planning and management is one of the reasons for the lack of participation of the younger generation in investing in stocks. Therefore, this seminar was carried out in order to increase the awareness of the younger generation, especially generation Z, on the importance of easy and safe investment. Through the introduction of the Smart Investment Strategy, participants are expected to be able to invest in stocks intelligently, especially in the capital market. This activity was attended by 52 students from various higher education institutions in Banjarmasin. The results of this activity are expected to encourage students to invest in stocks safely so that they can plan and manage their finances better.

Keywords: investment strategy, investment awareness, generation z

PENDAHULUAN

Seiring bergantinya regenerasi para penurus bangsa Indonesia, tiba saatnya regenerasi bangsa Indonesia yang baru muncul, yang dimana regenerasi ini merupakan, generasi yang sudah dapat beradaptasi dengan keadaan zaman modern sekarang. Mereka adalah generasi yang sering kita sebut dengan Generasi Z, mereka merupakan generasi yang saat ini sangat dekat dengan dunia teknologi. Oleh sebab itu, sangat penting bagi Generasi Z untuk mengetahui informasi mengenai investasi saham di pasar modal yang ada di Indonesia. Selain itu, hal ini dikarenakan kesadaran untuk berinvestasi dikalangan anak muda dan masyarakat umumnya juga sudah menjadi *trend* bahkan sebagian berubah menjadi suatu kebutuhan.

Lebih lanjut lagi, menurut Kulkarni et al., (2022) krisis COVID-19 lalu telah memberikan pembelajaran terkait masalah uang pada Generasi Z. Rencana keuangan yang baik membantu meningkatkan tabungan, menghasilkan standar hidup yang lebih baik, dan terlebih lagi membantu

mempersiapkan diri menghadapi keadaan darurat keuangan. Manfaat perencanaan keuangan ini telah dipahami dengan baik oleh Generasi Z, berdasarkan pada pengalaman dari generasi sebelumnya.

Akan tetapi, pada kenyataannya di Indonesia masih banyak generasi muda yang memiliki *financial literacy* yang masih rendah, terutama dalam hal investasi (Bachtiar et al., 2022). Selain itu, Baihaqqy & Sugiyanto (2020) mengemukakan bahwa kelompok generasi *baby boomers* menempati urutan tertinggi dalam menentukan keputusan investasi. Hasil ini menjelaskan bahwa kecenderungan investor dengan usia tua akan lebih banyak pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi dibandingkan investor pada usia muda. Hal ini menunjukkan masih perlu peningkatan kesadaran generasi muda dalam hal pengelolaan keuangan terutama kesadaran investasi secara aman dan cerdas. Lusardi et al., (2010) menekankan bahwa generasi muda, seperti mahasiswa di tingkat perguruan tinggi, memang merupakan target ideal untuk pelatihan kemampuan finansial.

Menurut Tumewu (2019), pentingnya investasi perlu diterus disosialisasikan khususnya kepada para generasi muda agar dapat terbentuk pola pikir yang paham akan investasi. Hal ini dimaksudkan agar di masa depan para generasi muda ini bisa menikmati kemakmuran dan membantu perekonomian daerah dan nasional. Lebih lanjut lagi, Azhar et al., (2017) mengungkapkan bahwa kesadaran investasi di kalangan generasi muda dipengaruhi oleh minat pribadi dan literasi keuangan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa untuk membentuk pola pikir generasi muda akan kesadaran investasi diperlukan peningkatan minat investasi dan literasi keuangan terlebih dahulu.

Perubahan pola pikir ini pada akhirnya ditujukan untuk meningkatkan kesadaran akan informasi investasi saham di pasar modal. Dengan demikian timbul kecenderungan untuk merubah kehidupan menjadi lebih baik, sehingga menjadikan dunia keuangan dan investasi menjadi penting untuk dipahami oleh Generasi Z dan masyarakat pada umumnya, yang nantinya akan tertuang dalam bentuk seminar dan tema ini dapat menjadi momentum dalam membangun minat regenerasi baru Indonesia ini yaitu Generasi Z pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk menjasikan investasi sebagai gaya hidup yang potensial pada diri mahasiswa di Banjarmasin.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Januari, 2023. Dengan menggunakan metode seminar, kegiatan ini diikuti oleh 52 orang mahasiswa dari perguruan tinggi di Banjarmasin. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain:

1. Membuka pendaftaran bagi peserta seminar.
2. Melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan secara *offline* dengan mematuhi protokol kesehatan.
3. Pembukaan acara seminar dan pelaksanaan *pre-test*.
4. Pemberian materi dari Bursa Efek Indonesia Perwakilan Kalimantan Selatan dan MNC Sekuritas.
5. Diskusi mengenai materi yang diberikan dan pelaksanaan *post-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi Hasil dan Pembahasan

Kegiatan yang berlangsung pada Selasa tanggal 31 Januari, 2023 berjalan dengan lancar. Fokus utama dari kegiatan ini adalah pemberian pemahaman investasi kepada generasi Z, dalam hal ini mahasiswa, dalam rangka mendorong kegiatan investasi secara aman dan mudah.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Pada awal kegiatan disampaikan beberapa poin utama antara lain:

1. Pemahaman pasar modal;
2. Pemahaman investasi saham;
3. Potensi risiko investasi saham;
4. Strategi Investasi Cerdas;
5. Perencanaan Keuangan.

Sesi pertama mengenai pasar modal disampaikan oleh Ibu Yuniar dari Bursa Efek Indonesia Perwakilan Kalimantan Selatan. Di awal seminar, disampaikan pengenalan tentang Bursa Efek Indonesia, pemahaman mengenai pasar modal dan struktur pasar modal. Selanjutnya, narasumber menyampaikan mengenai investasi saham yang dimulai dari pengertian saham dan syarat pembelian saham. Narasumber kemudian menyampaikan mengenai potensi risiko yang dapat dikelola oleh investor, yaitu: *delisting*, *market risk* dan *pailit*. Selanjutnya, narasumber mendiskusikan tentang manfaat dari berinvestasi saham, antara lain:

1. Bagian perusahaan. Kedudukan yang sah secara hukum dalam perusahaan sesuai porsi kepemilikan dan hak;
2. R.U.P.S. Hak dalam mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham dan memberikan suara;
3. *Daily Update*. Nilai investasi selalu *update* setiap hari;
4. Menjadi warisan. Kepemilikan saham dapat diwariskan kepada pihak yang ditunjukkan;
5. Aset aman. Investor mendapatkan dua rekening terpisah antara aset saham dan dana;
6. *Capital gain*. Potensi mendapatkan keuntungan selisih harga saham;
7. Dividen. Potensi mendapatkan Dividen perusahaan setiap tahunnya;
8. Waktu Indonesia berinvestasi. Transaksi pada hari kerja, jam kerja dan hanya memperjualbelikan saham berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT).

Selanjutnya, materi pada sesi kedua disampaikan oleh Bapak Herry mengenai Strategi Investasi Cerdas dan perencanaan keuangan. Di awal sesi, narasumber mengungkapkan tiga alasan utama mengapa investasi itu penting, yaitu: 1) investasi merupakan cara untuk mengalahkan inflasi; 2) menambah dan meningkatkan asset; dan 3) cadangan financial dalam mengantisipasi ketidakpastian. Narasumber juga menambahkan alasan saham layak diinvestasikan untuk masa depan,

antara lain: *capital gain*, deviden, menjadi bagian dari perusahaan, hadir di RUPS, risiko dapat dikelola, dan diwariskan, wakaf dan gadai. Narasumber juga menyampaikan mengenai *short-term* dan *long-term* investasi serta saham-saham *blue chip*. Materi terakhir yang disampaikan oleh narasumber adalah perencanaan keuangan yang tergambar dalam piramida perencanaan keuangan yang terdiri atas tiga tahapan utama, antara lain:

1. Keamanan Keuangan yang terdiri atas dua tahap, yaitu: 1) cashflow, dana darurat, dan pinjaman (Rekening, reksadana syariah, emas, deposito syariah dengan maksimal hutang 30%); dan 2) manajemen risiko (asuransi kesehatan, asuransi sakit kritis, asuransi jiwa, asuransi umum).
2. Kenyamanan Keuangan yang terdiri atas dua tahap, yaitu: 1) tujuan keuangan seperti dana pension, rumah, menikah dan lainnya (produk investasi: reksadana, dana syariah, sukuk, saham syariah, EFT syariah); dan 2) rencana pension (*passive income* dari saham syariah, sukuk, reksadana syariah, riil asset, bisnis).
3. Distribusi kekayaan yang berupa waris, hibah dan lainnya.

Setelah materi disampaikan, kemudian diadakan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada sesi ini peserta dipersilahkan untuk bertanya kepada narasumber dan membagi pengalaman mereka dalam berinvestasi. Di akhir kegiatan peserta diminta untuk mengisi *post-test* untuk menilai pemahaman peserta. *Test* yang diberikan berbentuk *multiple choice* yang berisikan sepuluh pertanyaan mengenai pemahaman peserta tentang investasi saham dan pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil nilai *pre-test* dan *post-test* dari 52 peserta, disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai dari hasil nilai *pre-test* (sebelum seminar) dan *post-test* (sesudah seminar). Hal ini berarti terjadi peningkatan setelah peserta mengikuti kegiatan ini.

SIMPULAN

Pentingnya bagi generasi Z, dalam hal ini mahasiswa, dalam memahami cara melakukan investasi yang aman dan cerdas merupakan alasan utama kenapa kegiatan seminar ini diselenggarakan. Kegiatan ini berfokus pada pemberian pemahaman mengenai pasar modal, investasi saham, Strategi Investasi Cerdas, dan pengelolaan keuangan. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk berinvestasi saham secara aman sehingga mereka dapat merencanakan dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana kegiatan mengucapkan terima kasih kepada STIE Indonesia Banjarmasin, Bursa Efek Indonesia Perwakilan Kalimantan Selatan dan MNC Sekuritas atas kerjasama dan dukungan yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan lancar. Selain itu, apresiasi ditujukan kepada seluruh peserta yang telah mengikuti kegiatan seminar yang telah diselenggarakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Z., Azilah, N., & Syafiq, A. (2017). *Investment Awareness Among Young Generation*. 36(Icblmr), 126–135. <https://doi.org/10.2991/icblmr-17.2017.12>
- Bachtiar, Y., Koroy, T. R., Akbar, M., Nastiti, R., Normalina, Syahdan, S. A., Norbaiti, Munawaroh, R. . S., & Firdaus, I. (2022). Edukasi Financial Capability: Mempersiapkan Generasi Muda Mencapai Financial Well-Being. *Abdimas Universal*, 4(2), 186–190.
- Baihaqqy, M. R. I., & Sugiyanto. (2020). Investment Decisions Of Investors Based On Generation Groups. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(3), 189–196. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v11i3.136>
- Kulkarni, N., Risbud, M., & Gautam, O. (2022). A Study Of The Awareness Of The Financial Planning And Implementation Amongst Generation Z. *Journal of Positive School Psychology*,

2022(6), 2420–2427. <http://journalppw.com>

Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2010). The Journal of Consumer Affairs. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 358–380. <http://www.councilforeconed.org/wp/wp-content/uploads/2011/11/Financial-Literacy-for-Young-Lusardi.pdf>

Tumewu, F. (2019). Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 6(2), 133–145. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i2.26170>